BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yakni peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan *dissenting opinion* pada perkara harta bersama. Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sedangkan lokasi penelitian ini adalah di Pengadilan Agama Rantau yang berada di Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah putusan Majelis Hakim Pengadilan Agama Rantau para perkara harta bersama No:0186/Pdt.G/2016/ PA. RTU, sedangkan objek dalam penelitin ini faktor-faktor penyebab terjadinya *dissenting opinion* dalam Musyawarah Majelis Hakim dan apa dasar hukum Majelis Hakim terhadap perkara harta bersama putusan Pengadilan Agama Rantau (Studi Kasus Perkara NO. 0186/Pdt.G/2016/PA. RTU)

C. Data dan Sumber Data

1. Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah:
    a. Identitas informan, meliputi nama, alamat, umur, pendidikan, dan jabatan.

b. Apa faktor-faktor penyebab terjadi *dissenting opinion* dalam Musyawarah Majelis Hakim ?

c. Apa Dasar Hukum Pendapat Majelis Hakim sehingga terjadi *dissenting opinian* pada perkara harta bersama di Pengadilan Agama Rantau (Studi Kasus Perkara NO. 0186/Pdt.G/2016/PA.RTU)

2. Sedangkan sumber data penelitian ini adalah Majelis Hakim Pengadilan Agama Rantau para perkara harta bersama No:0186/Pdt.G/2016/ PA. RTU, Hakim Pengadilan Agama Rantau dan Panitera Pengadilan Agama Rantau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dari sumber data, maka penulis mempergunakan teknik :

a. Wawancara yaitu digunakan untuk memperoleh secara lisan maupun tertulis guna mendapatkan data yang diperlukan dari para responden dan informan dengan menggunakan pedoman wawancara.

b. Dokumenter yaitu penulis mendapatkan data yang diperlukan malalui dokumen yang ada pada kantor Pengadilan Agama Kabupaten Tapin.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul diolah sedemikian rupa melalui tahapan-tahapan :

1. Editing yaitu penulis mengoreksi hasil-hasil yang diperlukan dalam penelitian, apakah data-data yang diperoleh itu meliputi data-data yang diperlukan ataukah tidak.
2. Kategorisasi yaitu penulis mengelompokkan data-data yang diperlukan dan yang telah diperoleh serta telah disaring kedalam kelompok-kelompok tersendiri.
3. Matriksasi, yaitu penulis menyusun ke dalam bentuk tabel yang merupakan tahapan lanjutan dalam rangkaian proses analisi data

F. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis maka dilakukan beberapa tahapan-tahapan sebagai berikut :

a. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini penulis meneliti keadaan di lapangan untuk menentukan topik penelitian yang akan diteliti, sehingga didapatkan gambaran umum. Hasil yang dicapai kemudian dituangkan dalam bentuk proposal yang berjudul, “Tinjauan Yuridis Terhadap Perkara Dissenting Opinion Putusan Pengadilan

Agama Rantau No.0186/Pdt.G/2016/PA.RTU Tentang Harta Bersama. Kemudian mengkonsultasikannya dengan dosen penasehat dan dibuat proposal yang akan diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, setelah proposal tersebut diterima, penulis kemudian menuangkannya kembali ke dalam sebuah Desain Operasional untuk diseminarkan.

b. Tahap Pengumpulan Data

Dalam tahapan ini penulis mulai langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dengan pola dan teknik yang telah ditetapkan dalam metode penelitian seperti observasi objek penelitian, wawancara dan dokumentasi kepada narasumber dan informan sehingga diperoleh data-data dan informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti penulis.

c. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian data tersebut diolah dan dianalisis menggunakan teknik yang telah ditentukan untuk mendapatkan kesimpulan akhir dari penelitian ini.

d. Tahap Penyusunan laporan

Dalam tahap ini penulis menyusus secara sistematis terhadap data yang dikumpulkan berdasarkan sistematika penulisan. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II sampai dianggap

baik dan layak dijadikan sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasahkan